



Judul Proyek

Pengelolaan Kawasan Rehabilitasi Taman Nasional Meru Betiri melalui Pengembangan Desain Demonstrasi Plot dengan Prioritas Jenis Tanaman yang Memiliki Fungsi Penutupan Lahan Sepanjang Tahun



Lokasi

Lahan Rehabilitasi Resort Wonoasri, Taman Nasional Meru Betiri, Kabupaten Jember, Jawa Timur



Nilai Proyek

Rp 1.996.055.637



Output Proyek

- Terbangunnya demonstration plot hutan sekunder di lahan rehabilitasi Resort Wonoasri TNMB seluas 10 hektar.
- Nilai ekologi hutan sekunder (densitas ± 82.745 batang di lahan seluas 255 ha dan ± 2.000 batang tanaman cabe Jawa dan merica di lahan demplot seluas 10 ha; Htanaman 1.5; Harhttropoda1; serapan karbon 1,135 tCO₂/hari dan produksi oksigen sebesar 842 tO₂/hari).
- Peningkatan organik karbon (SOM $\pm 1\%$), KTK, kejenuhan basa dan pH dari level rendah menjadi tinggi.
- Terlaksananya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat (200 KK) dan terbentuknya 9 kluster ekonomi.
- Terbentuknya hutan pekarangan dengan densitas 7.370 batang tanaman dan hutan lorong dengan densitas 6.310 batang tanaman-tanaman berekonomi tinggi (gaharu, durian, cabe Jawa).
- Berkurangnya ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap lahan rehabilitasi dihitung dari menurunnya frekuensi pengelolaan lahan rehabilitasi (dari 48x menjadi 24x).



Dampak Proyek



Lingkungan: peningkatan penyerapan CO₂ sebesar 22% melalui kegiatan penanaman pohon Multi Purpose Tree Species (MPTS) di lahan 91.824 batang, peningkatan kesuburan lahan 0,5% dengan aplikasi pupuk organik, kembalinya fungsi ekosistem hutan dengan peningkatan produktivitas 30%, adanya pusat pembibitan tanaman endemik, .



Sosial: tumbuhnya dukungan masyarakat 503 KK petani terhadap program konservasi BTN Meru Betiri, penduduk 75,8% berprofesi sebagai petani dan buruh tani, lebih aktifnya organisasi LMDH



Ekonomi: berkembangnya usaha alternatif berupa industri batik warna alam, tumbuhnya industri makanan rumahan, budidaya semut rangrang, industri pupuk, peningkatan produktivitas pekarangan.

Secara keseluruhan kegiatan tersebut akan mensejahterakan masyarakat sekitar, memperbaiki struktur sosial, dan meningkatkan kesejahteraan petani.



Institusi Rekanan Potensial



KLHK